

# Proceeding

Seminar Bimbingan dan Konseling  
Mahasiswa Indonesia-Malaysia

“Implementasi Penelitian dalam  
Meningkatkan Profesionalisasi Konseling ”

**Padang, 1 September 2015**

Organized By :  
Guidance and Counseling Departement - Faculty of Education UNP  
Universiti Putra Malaysia (UPM)  
Regional Boar of Ikatan Konselor Indonesia (IKI)

ICS 2015



ISBN: 978-602-17125-4-2

**PROSIDING  
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING  
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA  
2015**

*“Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling”*

*(Research Implementation in Improving Counseling Professionalism)*

**PROSIDING  
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING  
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015**

**Diselenggarakan Atas Kerjasama:**

**JURUSAN BIMBINGAN dan KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)  
UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA (UPM)  
IKATAN KONSELOR INDONESIA (IKI)**

**PADANG, 1 SEPTEMBER 2015**

**Editor,  
Prof. Dr. Firman, M.S. Kons  
Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah  
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons  
Dr. Daharnis M.Pd Kons  
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**

**PROSIDING  
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING  
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015**

**Diselenggarakan Atas Kerjasama;**

**Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang (UNP)**

**Universiti Putra Malaysia (UPM)**

**Ikatan Konselor Indonesia (IKI)**

**Editor,**

**Prof. Dr. Firman, M.S. Kons**

**Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah**

**Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons**

**Dr. Daharnis M.Pd Kons**

**Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**

**Desain Sampul,  
Zadrian Ardi**

**Editor Teknik,**

**Ahmad Fauzan Hariyadi, Zadrian Ardi, Berliantika Putri Aswir**

**Diterbitkan oleh  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Dicetak Oleh  
CV. Chimpago**

**© Hak Cipta terpelihara dan dilindungi Undang-undang No 19 Tahun 2002  
Tidak dibenarkan menerbitkan ulang bagian atau keseluruhan isi buku ini dalam bentuk apapun  
juga sebelum mendapat izin tertulis dari Penerbit**

## PENGANTAR

Seminar ini bertemakan: Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling. Tema ini dikembangkan menjadi sejumlah artikel baik yang disajikan pada Sesi Utama maupun Sesi Paralel. Materi seluruh artikel mengacu kepada tema tersebut baik dalam pembahasan yang lebih luas ataupun yang lebih khusus, seperti pembahasan tentang profesionalisme dalam konseling, perkembangan profesional konselor, kompetensi konselor, persepsi masyarakat terhadap konseling dan konselor, konseling diberbagai bidang dan *setting* (seperti tempat kerja, industri, komunitas, dan sebagainya), konseling, perkawinan, keluarga & anak-anak, spiritual, kesehatan mental, karir, genetic, pecandu narkoba, populasi khusus dan lain-lain. Materi ini semua menyangkut dengan optimalisasi dan perluasan ranah kerja konselor, optimalisasi kinerja konselor pada satuan-satuan pendidikan, kelembagaan dinas negeri maupun swasta, kemasyarakatan dan penyelenggaraan praktik privat khususnya berkaitan dengan penelitian di bidang konseling.

Seminar yang dilaksanakan tanggal 1 September 2015 ini diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Universiti Putra Malaysia (UPM), dan Ikatan Konselor Indonesia (IKI). Seminar ini menjadi bernuansa internasional dengan hadirnya tokoh-tokoh dan narasumber dari beberapa universitas di Indonesia dan Malaysia, yang berpartisipasi dan memperkaya suasana dengan keragaman materi seminar. Inti materi seminar terpancar dalam kegiatan seminar dengan pembicara utama sebagai berikut:

- **Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah**  
(Professor Fakulti Pengajian Pendidikan University Putra Malaysia)
- **Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**  
(Universitas Pendidikan Indonesia)
- **Dr. Alizamar, M.Pd., Kons**  
(Pembantu Rektor 2 Universitas Negeri Padang)

Atas partisipasi para pembicara baik pembicara utama maupun pembicara pada sesi paralel dan hadirin seluruhnya dalam seminar, disampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan diucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Semoga semua kegiatan dan materi seminar berguna bagi pengembangan keilmuan, teknologi dan praktik dan pelayanan konseling, demi berlangsungnya pelayanan konseling profesional dan bermartabat. Amin Rabbi'Alamin.

Editor

## DAFTAR ISI

### Pemakalah Utama

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Pemmasalahan Yang Dihadapi oleh Pelatih Prasiswazah dan Siswazah Kaunseling Universiti Awam di Lembah Kelang Semasa Menjalani Internship Kaunseling (Sidek Mohd Noah, Asmah Ismail & Haslee Sharil Lim Abdullah)	1
2	Penerapan Pendekatan <i>Cooperative Learning Tipe Think-Pair- Share</i> Pada Mata Kuliah Kesehatan Mental (Syahniar)	9

### Pemakalah Pendamping

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Hubungan Antara Gaya Pembelajaran Dengan Pencapaian Akademik Pelajar Bachelor Pendidikan (Bimbingan dan Kaunseling), Universiti Putra Malaysia (Muhammad Amzar Syazwan Bin Mohd Ajwi, En. Mohd Yusoff Hj Ahmad)	1
2	Hubungan Antara Aktivi Seks Siber Dengan Tahap Kemurungan Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Disiplin: Kajian Di Sebuah Sekolah Di Malaysia (Harisa Hawafi , Siti Aishah Hassan & Ahmad Fauzi Mohd Ayob)	14
3	Tahap Kematangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Berasrama Penuh, Sekolah Menengah Kebangsaan Agama, dan Sekolah Menengah Harian. (Nor Syazila Abdul Rahim, Sidek Mohd Noah & Nurul Nadia Mohd Zin)	20
4	Pola Komunikasi Ibu Bapa-Anak Dalam Kalangan Pelajar Tingkatan Empat (Natashia John Palantis Johan, Rusnani Abd Kadir, Siti Nabihah Md Sahak & Sidek Mohd Noah)	33
5	Hubungan Antara Minat Kerjaya Dengan Personaliti Warna Dalam Kalangan Pelajar Universiti Putra Malaysia (Siti Aminah Zulkefli & Sidek Mohd Noah)	46
6	Konsep Kendiri Perokok Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Kawasan Luar Bandar Di Daerah Pontian, Johor (Siti Hajar Fazlina Dol Hamin, Jamaludin Ahmad, Nurfarhana Sulaiman & Sidek Mohd Noah)	59
7	Hubungan Antara Gaya Pengurusan Konflik Dengan Kemahiran Komunikasi Interpersonal Dalam Kalangan Pelajar Bimbingan dan Kaunseling, Upm, Serdang (Nursyazwani Ahmad Yazid, Asmah Ismail, Nur Izzatti Shuib & Sidek Mohd Noah)	73
8	Tahap Kesihatan Mental dan Kepuasan Perkahwinan Dalam Kalangan Staf Bukan Akademik Universiti Malaysia Kelantan (Umk) (Nur Athirah Mohammad, Rusnani Abd Kadir, Nuradlin Abdul Samad & Sidek Mohd Noah)	83
9	Hubungan Antara Efikasi Swadiri Dalam Membuat Keputusan Kerjaya Dengan Halangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Asasi Sains Pertanian (Noor Nadia Hamid, Wan Marzuki Wan Jaafar, Nur Nabihah Md Zaini & Sidek Mohd Noah)	96
10	Hubungan Kematangan Kerjaya dan Konsep Kendiri Pelajar Tahun Pertama Fakulti Pengajian Pendidikan, Upm (Mohd Hafizi Yahaya, Sidek Mohd Noah & Noor Izzaty Ibrahim)	103
11	Aspirasi Pendidikan Lanjutan dan Pekerjaan Siswa Sekolah Menengah Atas (Miftah Indah Sari, A. Muri Yusuf & Daharnis)	112

12	Kontribusi Kecerdasan Spiritual dan Dukunng Keluarga Terhadap Kepuasan Hidup Lansia Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Ramdani Daharnis & Syahniar)	119
13	Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Di Universitas Sriwijaya (Ratna Sari Dewi, A. Muri Yusuf & Syahniar)	131
14	Tahapan Penalaran Moral Dalam Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang (Roida S. M. Sirumapea, Marjohan & Herman Nirwana)	140
15	Hubungan Kesejahteraan Subjektif Dengan Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Miskin Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Sri Wahyuni, A. Muri Yusuf & Mudjiran)	147
16	Efektivitas <i>Team Assisted Individualization</i> Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik (Syaiful Indra, A. Muri Yusuf & Jamaris Jamna)	156
17	Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Sekolah Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Asal Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling (Astri Widya Sari, Mudjiran & Alizamar)	166
18	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan <i>Self Regulation</i> Siswa Dalam Belajar (Dewi, Neviyarni & Daharnis)	175
19	Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap <i>Problem Solving</i> (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling Di Smpn 29 Padang (Nuzliah, Neviyarni & Phil Yanuar Kiram)	182
20	Kesiapan Diri Mahasiswa Pascasarjana Untuk Menikah (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang) (Lisa Putriani, Daharnis & Riska Ahmad)	191
21	Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Sikap Siswa Terhadap Kedisiplinan Sekolah (Nory Natalia, Firman & Daharnis)	203
22	Kontribusi Kelekatan Pada Orangtua dan Konsep Diri Terhadap Perilaku <i>Bullying</i> Serta Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling (Suci Lia Sari, Mudjiran & Neviyarni. S)	212
23	Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa (Suryadi, Syahniar & Riska Ahmad)	223
24	Masalah Yang Dihadapi Mahasiswa dan Upaya Penanggulangannya Pada Program Studi S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (Rahmatul Ulfa Auliya, Syahniar & Riska Ahmad)	229
25	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 Kampar Kiri Hilir (Sri Utami)	238
26	Hubungan Persepsi Orangtua Tentang Pendidikan dan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa (Wira Solina, Daharnis & Herman Nirwana)	249
27	Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar (Tresya Bayu Putri, Syahniar & Rezki Hariko)	261
28	Hubungan Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Besti Nora Dwi Putri, Sufyarma Marsidin & Syahniar)	268

29	Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa (Jumadi Mori Salam Tuasikal, Mudjiran & Herman Nirwana)	276
30	Perbedaan Latar Belakang Pendidikan dan Masa Kerja Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Format Klasikal (Vivi Isari, Z. Mawardi Efendi & Neviyarni)	282
31	Kontribusi Supervisi Bk dan Pengembangan Profesi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling (Yenni Elfira, Herman Nirwana & Marjohan)	294
32	Hubungan Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Sriwijaya (Risma Anita Puriani, <u>Firman</u> & Syahniar)	308
33	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Curup (Tri Velyna, <u>Firman</u> & Marjohan)	324
34	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Sugesti (Misda Fitri, Neviyarni & <u>Firman</u> )	332
35	Hubungan Persepsi Warga Belajar Tentang Pembinaan Dengan Motivasi Belajar Di Rumah Anak Sholeh (Ras) Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Yusel Pianti, Mudjiran & Syahniar)	338



**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN SIKAP SISWA TERHADAP  
KEDISIPLINAN SEKOLAH**

Nory Natalia<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, Daharnis<sup>3</sup>

***Abstract:** The research based on phenomenon where students has low attitude in school discipline, such as many students who break the rules in their the absence, the uniform and learning activity, where it can be effect on learning quality and quantity. Guidance and counseling is to improve student's attitude on school discipline, one of them is information services. The research purpose to test effectiveness of information services with using the audio visual media to improve students attitude on school discipline. This research use quantitative method. Type of this research is Quasi Experiment with Non Equivalent Control Group Design. The population are students at SMP Muhammadiyah Padang Panjang and sample selected with using purposive sampling. The instrument is questionnaire with Likert Scale and tested for validity and reliability. The validity test used Product Moment Correlation with mean correlation coefficient 0.642 and the reliability test used Cronbach's Alpha with  $r$  0.965. Then analysis technique using Wilcoxon Signed Ranks Test and Kolmogorov Smirnov 2 Samples Independent using SPSS 20. The results showed that information service with using the audio visual media effective to improve students attitude on school discipline.*

***Keywords:** Students Attitude, School Discipline, Information Services*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam membangun suatu bangsa. Di sisi lain, pendidikan juga merupakan sarana dalam menjadikan individu berkualitas, cerdas dan bermoral. Melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki serta dapat memperoleh keterampilan-keterampilan baru yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Proses membentuk siswa yang berkualitas, berprestasi dan sukses ditopang oleh banyak hal, seperti IQ yang dimiliki, ketekunan, kebiasaan yang baik dan kedisiplinan. Kedisiplinan sebagai salah satu penopang hal tersebut, berperan sebagai suatu kekuatan positif yang berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu alat atau piranti agar siswa dapat mengatur dan mengontrol segala rutinitasnya sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada hakikatnya, disiplin bukan hanya merupakan kepatuhan pada norma yang dipaksakan dari luar, melainkan kemampuan mengendalikan diri yang didasarkan pada keinginan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban di dalam kehidupan (Durkheim, 1990:100).

Pada lembaga pendidikan disiplin memiliki arti yang sangat penting bagi siswa, karena dengan adanya sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah akan tercipta suasana yang kondusif saat proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya situasi yang kondusif, siswa akan dapat berkonsentrasi dalam belajar, yang akhirnya berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Sebaliknya, apabila pada suatu sekolah rendah sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah tentu akan berpengaruh pada proses belajar dan pembelajaran, dimana dapat menimbulkan ketidakdisiplinan yang pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya mutu dan hasil belajar siswa.

SMP Muhammadiyah Padang Panjang sebagai lokasi penelitian dipilih karena merupakan salah satu sekolah swasta di Padang Panjang yang memiliki tingkat kedisiplinan sekolah yang rendah. Hal ini berdasarkan data dari buku pelanggaran yang dimiliki setiap siswa di sekolah dan data dari buku guru piket pada awal semester I tahun ajaran 2014-2015, seperti: (1) masih banyaknya siswa yang datang terlambat setiap hari ke sekolah, (2) siswa yang tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan hari yang ditentukan, (3) siswa yang tidak lengkap memakai atribut sekolah pada seragamnya, (4) banyak potongan rambut siswa laki-laki yang tidak sesuai dengan standar potongan rambut seorang pelajar, (5) memakai sepatu selain warna hitam, (6) saat pergantian jam pelajaran, banyak siswa yang berkeliaran di luar kelas, (7) siswa yang membawa *handphone* dan komik ke sekolah, (8) masih ada siswa yang bolos saat jam pelajaran berlangsung dan (9) masih terdapat siswa yang tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan.

Dewa Ketut Sukardi (2003:42) menjelaskan bimbingan dan konseling merupakan salah satu bagian terpenting dari sebuah pendidikan yang memiliki tiga fungsi yaitu pemahaman, pencegahan dan perbaikan. Dari ketiga fungsi tersebut bimbingan dan konseling dipandang memiliki peran dan kontribusi dalam memberikan pemahaman serta mengembangkan perilaku kedisiplinan pada diri setiap siswa sehingga dapat menjalani kehidupan sehari-hari yang efektif dan siswa mampu melaksanakan semua aktivitasnya dengan teratur dan berkualitas. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang tepat diberikan kepada siswa agar dapat meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa di sekolah adalah layanan informasi.

Perilaku ketidakterdisiplinan yang timbul disebabkan oleh sikap yang dimiliki oleh setiap siswa (Green, dalam Soekidjo Notoadmojo, 1993:116). Pada dasarnya sikap yang dimiliki oleh setiap siswa sudah ada, akan tetapi sikap tersebut masih lemah sehingga antara sikap dan perilaku yang timbul tidak konsisten (Taylor, Peplau & Sears, 2012:199). Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan sikap terhadap kedisiplinan sekolah dapat dilakukan dengan pemberian informasi pada setiap siswa (Krech, Crutchfield & Ballachey, 1962:180).

Pelaksanaan layanan informasi telah dilakukan oleh guru BK atau konselor, akan tetapi layanan informasi yang dilaksanakan belum optimal. Hal ini mengakibatkan urgensi dari isi layanan informasi tentang kedisiplinan kurang sampai kepada siswa yang akhirnya sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah masih lemah. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan informasi dapat dioptimalkan dan diaktifkan dengan menggunakan media tambahan dan metode (Tohirin, 2007:152). Salah satu media yang dapat dipergunakan sebagai media tambahan atau pendukung dalam pelaksanaan layanan informasi adalah media audio visual. Berdasarkan hal tersebut, perlu diteliti layanan informasi yang lebih kreatif untuk meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah yaitu layanan informasi dengan menggunakan audio visual.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji efektivitas layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah. Sedangkan tujuan khusus untuk menguji: (1) perbedaan sikap siswa kelompok eksperimen terhadap kedisiplinan sekolah sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi dengan media audio visual, (2) perbedaan sikap siswa kelompok kontrol terhadap kedisiplinan sekolah sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi tanpa media audio visual dan (3) perbedaan sikap siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan media audio visual dan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa media audio visual terhadap kedisiplinan sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam *Quasi Experiment* dengan desain *The Non Equivalent Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Padang Panjang. Sampel adalah siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII B berjumlah 50 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan model Skala *Likert*. Uji validitas instrumen penelitian melalui uji validitas isi oleh beberapa ahli dan juga dilakukan menggunakan *Product Moment Correlation* dengan mean koefisien korelasi 0.642 dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan  $r$  0.965.

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung skor rata-rata sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah. Setelah deskripsi data tersebut, dihitung rentangan data atau interval. Agus Irianto (2010:22) menjelaskan untuk menghitung rentangan data atau interval dapat dilakukan dengan menghitung data tertinggi dikurangi data terendah lalu dibagi jumlah kelas, sehingga diperoleh kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Sikap Siswa terhadap Kedisiplinan Sekolah

Skor	Kategori
$\geq 252$	Sangat Positif
204 – 251	Positif
156 – 203	Cukup Positif
108 – 155	Tidak Positif
$\leq 107$	Sangat Tidak Positif

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3. Hasil

#### c. Sikap Siswa Kelompok Eksperimen terhadap Kedisiplinan Sekolah

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2. Perbandingan Sikap Siswa Kelompok Eksperimen *pretest-posttest* terhadap Kedisiplinan Sekolah

Kode Siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
E 1	207	P	253	SP
E 2	190	CP	229	P
E 3	203	CP	234	P
E 4	196	CP	231	P
E 5	195	CP	236	P
E 6	138	TP	190	CP
E 7	152	TP	207	P
E 8	133	TP	185	CP
E 9	148	TP	206	P
E 10	141	TP	211	P
E 11	151	TP	206	P
E 12	140	TP	207	P
E 13	143	TP	212	P
E 14	145	TP	215	P
E 15	146	TP	206	P
E 16	146	TP	205	P
E 17	148	TP	214	P
E 18	151	TP	207	P
E 19	149	TP	205	P
E 20	144	TP	206	P
E 21	148	TP	212	P
E 22	145	TP	217	P
E 23	107	STP	160	CP
E 24	105	STP	165	CP
E 25	104	STP	162	CP
Rata-rata	151	TP	207,24	P

Keterangan.

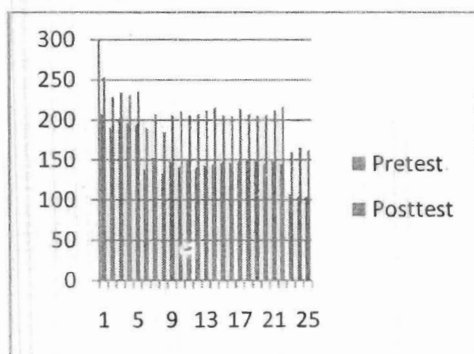
SP : Sangat Positif

P : Positif

CP : Cukup Positif

TP : Tidak Positif

STP : Sangat Tidak Positif



Gambar 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Sikap

Siswa Kelompok Eksperimen terhadap Kedisiplinan Sekolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa sikap siswa kelompok eksperimen terhadap kedisiplinan sekolah meningkat secara signifikan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi dengan media audio visual.

#### d. Sikap Siswa Kelompok Kontrol terhadap Kedisiplinan Sekolah

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat pada tabel dan gambar berikut.

**Tabel 3. Perbandingan Sikap Siswa Kelompok Kontrol *pretest-posttest* terhadap Kedisiplinan Sekolah**

Kode Siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
K 1	207	P	230	P
K 2	195	CP	215	P
K 3	186	CP	203	CP
K 4	193	CP	204	P
K 5	198	CP	225	P
K 6	147	TP	166	CP
K 7	149	TP	169	CP
K 8	139	TP	157	CP
K 9	137	TP	149	TP
K 10	154	TP	170	CP
K 11	150	TP	150	TP
K 12	152	TP	158	CP
K 13	148	TP	166	CP
K 14	146	TP	165	CP
K 15	150	TP	171	CP
K 16	134	TP	157	CP
K 17	138	TP	150	TP
K 18	136	TP	155	TP
K 19	145	TP	165	CP
K 20	142	TP	156	CP
K 21	142	TP	155	TP
K 22	143	TP	163	CP
K 23	130	TP	145	TP
K 24	107	STP	125	TP
K 25	101	STP	115	TP
Rata-rata	150,76	TP	167,36	CP

Keterangan.

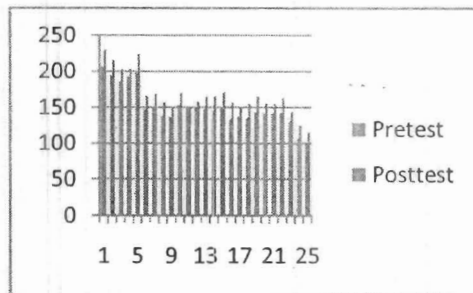
SP : Sangat Positif

P : Positif

CP : Cukup Positif

TP : Tidak Positif

STP : Sangat Tidak Positif



**Gambar 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Sikap**

Siswa Kelompok Kontrol terhadap Kedisiplinan Sekolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa sikap siswa kelompok kontrol terhadap kedisiplinan sekolah meningkat sesudah diberikan perlakuan layanan informasi tanpa media audio visual.

**e. Sikap Siswa Kelompok Eksperimen yang Diberikan Layanan Informasi dengan Media Audio Visual dan Kelompok Kontrol yang Diberikan Layanan Informasi tanpa Media Audio Visual terhadap Kedisiplinan sekolah**

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Sikap Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah Diberikan Perlakuan

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Kode Siswa	Skor	Kategori	Kode Siswa	Skor	Kategori
E 1	253	SP	K 1	230	P
E 2	229	P	K 2	215	P
E 3	234	P	K 3	203	CP
E 4	231	P	K 4	204	P
E 5	236	P	K 5	225	P
E 6	190	CP	K 6	166	CP
E 7	207	P	K 7	169	CP
E 8	185	CP	K 8	157	CP
E 9	206	P	K 9	149	TP
E 10	211	P	K 10	170	CP
E 11	206	P	K 11	150	TP
E 12	207	P	K 12	158	CP
E 13	212	P	K 13	166	CP
E 14	215	P	K 14	165	CP
E 15	206	P	K 15	171	CP
E 16	205	P	K 16	157	CP
E 17	214	P	K 17	150	TP
E 18	207	P	K 18	155	TP
E 19	205	P	K 19	165	CP
E 20	206	P	K 20	156	CP
E 21	212	P	K 21	155	TP
E 22	217	P	K 22	163	CP
E 23	160	CP	K 23	145	TP
E 24	165	CP	K 24	125	TP
E 25	162	CP	K 25	115	TP
Rata-rata	207,24	P	Rata-rata	167,36	CP

Keterangan.

- SP : Sangat Positif
- P : Positif
- CP : Cukup Positif
- TP : Tidak Positif
- STP : Sangat Tidak Positif

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sikap siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan media audio visual dan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa media audio visual terdapat perbedaan.

#### 4. Pembahasan

##### 6) Perbedaan Sikap Siswa Kelompok Eksperimen (*Pretest* dan *Posttest*) terhadap Kedisiplinan Sekolah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa kelompok eksperimen terhadap kedisiplinan sekolah sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi dengan media audio visual”. Pengujian dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa skor sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan berbeda dengan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah sesudah diberikan perlakuan. Skor total sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah sebelum diberikan layanan informasi dengan media audio visual adalah sebesar 3775 dengan nilai mean sebesar 151. Selain itu secara rata-rata skor sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah pada saat *pretest* berada pada kategori tidak positif.

Sesudah siswa diberikan layanan informasi dengan media audio visual, kondisi sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah mengalami peningkatan yang signifikan. Perolehan skor total *posttest* kelompok eksperimen adalah sebesar 5181, dengan nilai mean sebesar 207,24 dan siswa berada pada kategori positif. Selisih skor nilai mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebesar 56,24.



Perbedaan perolehan skor sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah tersebut adalah akibat diberikan layanan informasi dengan media audio visual. Melalui layanan informasi setiap siswa memperoleh informasi yang diperlukannya, setiap informasi yang didapat akan diolah dan digunakan untuk kepentingan hidup dan perkembangannya, selain mendapatkan pemahaman dari informasi tersebut, siswa juga dapat tercegah dari hal-hal yang tidak baik.

Layanan informasi adalah salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang berfungsi mengembangkan diri siswa berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar serta dengan format layanan informasi berupa klasikal memungkinkan banyak siswa dapat memperoleh layanan ini. Dalam pelaksanaan layanan informasi juga dapat dioptimalkan dan juga diaktifkan dengan menggunakan media tambahan dan metode (Tohirin, 2007:152).

Kedisiplinan sekolah adalah objek dari sikap dalam penelitian ini, sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini berhubungan dengan keyakinan akan kedisiplinan sekolah, sikap tersebut adalah kecenderungan akan bertingkah laku untuk mengikuti kedisiplinan sekolah tersebut, sebagai reaksi sikap itu berhubungan dengan dua hal yaitu "like" atau "dislike" (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Apabila seseorang memiliki sikap senang atau suka akan peraturan tentu akan disiplin dan mematuhi semua bentuk peraturan, akan tetapi sebaliknya apabila tidak suka akan terjadi pelanggaran kedisiplinan sekolah. Sikap dapat konsisten dengan perilaku yang tampak, hal ini disebabkan sikap yang dimiliki kuat, akan tetapi apabila sikap yang dimiliki tersebut lemah atau ambivalen maka akan timbul inkonsistensi antara sikap dan perilaku (Taylor dkk, 2012:199). Salah satu cara untuk meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah dapat dilakukan dengan pemberian informasi kepada siswa (Krech dkk, 1962:180).

Pada kelompok eksperimen, pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah. Penerapan media audio visual bermanfaat bagi siswa karena dengan pemberian media audio visual dalam layanan informasi dapat menumbuhkan perubahan yang signifikan pada sikap siswa, membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa, membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa, mendorong siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat melibatkan imajinasinya dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk membantu siswa menemukan seberapa banyak materi yang telah mereka pelajari (Dale, dalam Azhar Arsyad, 2007:23).

Berdasarkan penjelasan di atas, pemberian layanan informasi dengan menggunakan media audio visual efektif meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah.

#### **7) Perbedaan Sikap Siswa Kelompok Kontrol (*Pretest* dan *Posttest*) terhadap Kedisiplinan Sekolah**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yang berbunyi "terdapat perbedaan antara sikap siswa kelompok kontrol terhadap kedisiplinan sekolah sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi tanpa media audio visual". Pengujian dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa skor sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan berbeda dengan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah sesudah diberikan perlakuan. Skor total sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah sebelum diberikan layanan informasi tanpa media audio visual adalah sebesar 3769 dengan nilai mean sebesar 150,76 dan siswa berada pada kategori tidak positif. Sesudah siswa diberikan layanan informasi tanpa media audio visual, kondisi sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah juga mengalami peningkatan. Perolehan skor total *posttest* kelompok kontrol adalah sebesar 4184, dengan nilai mean sebesar 167,36 dan siswa berada pada kategori cukup positif.

Peningkatan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah yang terjadi pada kelompok kontrol yang hanya mencapai kategori cukup positif disebabkan dengan suasana belajar kelompok kontrol yang kurang adanya variasi. Hal ini menimbulkan kejenuhan atau membosankan pada siswa dan akan mudah menimbulkan keletihan. Jika kondisi ini terjadi, maka siswa akan mengalami kejenuhan belajar. Pada saat seperti ini, siswa mengalami

penurunan daya ingat dan tidak mampu lagi mengakomodasikan informasi atau pengalaman baru (Fanani, dalam Novasari Mardiana, 2014:23). Walaupun demikian, kelompok kontrol tetap mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan tersebut lebih besar kelompok eksperimen karena layanan informasi pada kelompok kontrol hanya diberikan dengan metode ceramah saja tanpa media audio visual, akhirnya membuat suasana belajar monoton dan pada umumnya siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain siswa kurang aktif dalam berpikir dan mengeluarkan pendapat, sehingga urgensi materi dari layanan tersebut kurang sampai kepada siswa.

#### **8) Perbedaan Sikap Siswa terhadap Kedisiplinan Sekolah pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Hasil uji perbedaan sikap siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kedisiplinan sekolah yaitu menunjukkan terdapat perbedaan, yaitu pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan media audio visual dan pada kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa media audio visual.

Uji hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok penelitian diberikan layanan yang sama yaitu layanan informasi, tetapi yang membedakan adalah kelompok eksperimen diberikan media audio visual sedangkan kelompok kontrol tanpa media audio visual.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah. Keefektifan ini terlihat dari jumlah keseluruhan skor kelompok eksperimen mengalami kenaikan signifikan dibandingkan kelompok kontrol yang kenaikannya tidak signifikan. Oleh karena itu, hendaknya guru BK atau konselor semakin kreatif dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya dalam memberikan layanan informasi dengan menggunakan media.

Media yang digunakan dalam penyampaian informasi harus disesuaikan dan dilihat dari berbagai aspek. Penggunaan media yang digunakan dapat dipertimbangkan dari segi efektifitas dan efisiensinya. Senada dengan hal tersebut dalam pelaksanaan layanan informasi juga dapat dioptimalkan dan diaktifkan dengan menggunakan media tambahan dan metode (Tohirin, 2007:152).

Prayitno (2012:58) juga menjelaskan penggunaan media sebagai alat pendukung dalam pelaksanaan layanan informasi, seperti alat peraga, media tulis, media audio visual, grafis serta perangkat program elektronik (seperti rekaman, radio, televisi, komputer, OHP dan LCD). Sedangkan Kemp & Dayton (dalam Azhar Arsyad, 2007:37) mengelompokkan media ke dalam beberapa jenis diantaranya: (1) media cetak, (2) media panjang, (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman *audiotape*, (5) *slide*, (6) penyajian *multiimage*, (7) media audio visual atau rekaman video dan film hidup dan (8) komputer.

Media audio visual memiliki peran yang sangat penting dalam pemberian layanan informasi kepada siswa, dimana pemberian media audio visual efektif menumbuhkan perubahan yang signifikan sikap siswa, membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa, membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa, mendorong siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat melibatkan imajinasinya dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk membantu siswa menemukan seberapa banyak materi yang telah mereka pelajari (Dale, dalam Azhar Arsyad, 2007:23). Selain itu manfaat lainnya ialah lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dengan cara menarik perhatian siswa, waktu yang dibutuhkan lebih efisien saat proses pembelajaran serta guru yang memberikan materi lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual efektif meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah. Sedangkan secara khusus, yaitu: (1) terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa kelompok eksperimen terhadap kedisiplinan sekolah sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi dengan media audio visual, (2) terdapat perbedaan sikap siswa kelompok kontrol terhadap kedisiplinan sekolah sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi tanpa media audio visual. Perbedaan pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Oleh sebab itu, layanan informasi dengan media audio visual pada kelompok eksperimen efektif daripada layanan informasi tanpa media audio visual pada kelompok kontrol dan (3) terdapat perbedaan sikap siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan media audio visual dan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa media audio visual terhadap kedisiplinan sekolah.

## **IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka implikasi dari hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut.

### **3. Implikasi Teoretis**

Hasil yang diperoleh melalui penelitian eksperimen ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK atau konselor sekolah dan personil sekolah lainnya dalam menyikapi rendahnya sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah, sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat untuk diberikan kepada siswa. Melalui layanan informasi dengan media audio visual yang mampu menjangkau jumlah siswa lebih banyak dalam mengembangkan berbagai potensi siswa secara optimal dan memecahkan berbagai permasalahan yang mereka alami.

### **4. Implikasi Praktis**

Hendaknya pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual ini lebih diintensifkan dan diutamakan baik dalam bentuk orientasi dan sosialisasi maupun implementasi ke dalam bentuk program di sekolah. Oleh karena itu perlu peran serta yang aktif dari kepala sekolah, guru BK atau konselor sekolah, serta siswa. Adapun dalam pelaksanaan layanan informasi, hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan dan tindak lanjut. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah (orangtua).

## **SARAN**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu.

### **12. Bagi Guru BK atau Konselor**

Guru BK atau konselor disarankan lebih melaksanakan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah.

### **13. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya menyediakan waktu khusus pada guru BK atau konselor masuk kelas 2 jam pembelajaran setiap minggunya, serta memfasilitasi guru BK atau konselor dengan media yang diperlukan dalam memberikan layanan kepada siswa antara lain media audio visual.

### **14. Bagi MGBK**

Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) hendaknya mengadakan *workshop* terkait meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah melalui layanan informasi dengan menggunakan media audio visual.



**4. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling**

Sebagai bahan menghasilkan mahasiswa bimbingan dan konseling yang profesional melaksanakan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah.

**5. Bagi LPMP**

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan dalam penataran yang diadakannya.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Agus Irianto. 2010. *Statistik: Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Predana Media.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durkheim, E. 1970. *Pendidikan Moral: Suatu studi teori dan aplikasi sosiologi pendidikan*. Terjemahan oleh Lukas Ginting. 1990. Jakarta: Erlangga.
- Kohut, S.Jr., & Range, D.G. 2013. Discipline to Discipleship: A new part for school discipline. *Christian Educators Journal*, (Online). Vol. 1, No. II, (<http://www.cejonline.com/article/discipline-to-discipleship-a-new-path-for-school-discipline/>, diakses 24 Maret 2015).
- Krech, D., Crutchfield, R.S., & Ballachey, E.L. 1962. *Individual in Society: A text of social psychology*. New York: McGraw Hillbook.
- Novasari Mardiana. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknik *Ice Breaking* dalam Bimbingan Klasikal terhadap Penguasaan Materi Bimbingan Sosial pada Siswa Kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (2): 9-12.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP UNP.
- Soekidjo Notoadmojo. 1993. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. Tanpa tahun. *Psikologi Sosial*. Terjemahan oleh Tri Wibowo. 2012. Jakarta: Kencana.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada